

**DETERMINAN EKSPOR RUMPUT LAUT KE SEPULUH
NEGARA TUJUAN UTAMA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

EKONOMI SYARIAH

OLEH:

IZZATU NI'MAH

NIM: 21108010005

PEMBIMBING:

RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M. Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1892/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN EKSPOR RUMPUT LAUT KE SEPULUH NEGARA TUJUAN UTAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : 'IZZATU NI'MAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010005
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



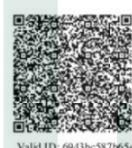
Ketua Sidang
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 69437c56d331c



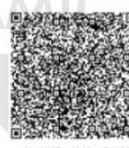
Pengaji I
Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 694528c7324cf



Pengaji II
Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6943bc587b65e



Yogyakarta, 17 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6948a47d82fa8

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari 'izzatu Ni'mah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : 'izzatu Ni'mah

NIM : 21108010005

Judul Skripsi : **Determinan Ekspor Rumput Laut Ke Sepuluh Negara
Tujuan Utama**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2025

Pembimbing


Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc
NIP. 19851009 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 'izzatu Ni'mah
NIM : 21108010005
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Determinan Ekspor Rumput Laut Ke Sepuluh Negara Tujuan Utama" merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang secara jelas dirujuk dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran, maka seluruh tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipahami sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2025

Penyusun



'izzatu Ni'mah

21108010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: 'izzatu Ni'mah
NIM	: 21108010005
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Ekspor Rumput Laut Ke Sepuluh Negara Tujuan Utama”

Beserta seluruh perangkat pendukungnya (jika diperlukan). Melalui hak tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berwenang menyimpan, mengalihmedia, memformat, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, serta mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemegang hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 10 Desember 2025

('izzatu Ni'mah)

HALAMAN MOTTO

“Jika kamu bersyukur, niscaya Allah akan menambah nikmat kepadamu.”

(QS. Ibrahim: 7)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan

Kepada Allah SWT, Rabb semesta alam, yang dengan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya setiap langkah hidup ini terarah dan terselesaikan. Tanpa-Nya, tiada satu pun urusan mampu disempurnakan.

Kepada orang tuaku, Ayah Marsayid dan Ibu Sholihatun Masturoh, yang dengan cinta, doa, dan pengorbanan tanpa batas telah membesar, membimbing, dan menjadi alasan terkuat dalam setiap perjuanganku. Semoga Allah membala setiap kebaikan kalian dengan pahala yang berlipat ganda.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ț	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعلدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Seluruh ta' marbutah dituliskan dengan huruf h, baik pada kata tunggal maupun pada kata yang digabung dengan kata sandang al-. Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat dan zakat, kecuali apabila penulisan bentuk aslinya memang diperlukan.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَيْهِ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرْمَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap ta' marbutah ditransliterasikan sebagai huruf h, baik ketika berada dalam kata tunggal maupun dalam rangkaian kata yang disertai kata sandang "al". Ketentuan ini dikecualikan untuk kata-kata Arab yang telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat dan zakat, kecuali apabila penulisan bentuk aslinya memang diperlukan.

---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فَعْل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكْر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهْلَيْهَ	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati تَسْأَى	Ditulis	<i>Ā</i> <i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>Ī</i> <i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati فَرُوْض	Ditulis	<i>Ū</i> <i>Furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati يَمِّ	Ditulis	<i>Ai</i>
Fathah + wāwu mati وَوِلِّ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati وَوِلِّ	Ditulis	<i>Au</i>
Fathah + wāwu mati وَوِلِّ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Jika diikuti huruf *Qamariyyah*, maka penulisan menggunakan awalan “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Jika diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka penulisan mengikuti huruf pertama dari huruf *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis sesuai dengan bentuk penulisannya.

ذو الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Zawī al-furūd Ahl as-sunnah
------------------------	--------------------	--------------------------------



ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai salah satu produsen rumput laut terbesar di dunia, namun performa ekspornya masih menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global maupun negara tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana Produk Domestik Bruto (GDP), nilai tukar, harga internasional, serta inflasi negara tujuan memengaruhi ekspor rumput laut Indonesia ke sepuluh negara mitra utama. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan memanfaatkan data panel periode 2012–2024, sementara pemilihan model dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman yang kemudian menetapkan *Random Effect Model* (REM) sebagai model yang paling sesuai. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa GDP memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor, sedangkan nilai tukar serta inflasi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Adapun harga internasional tidak terbukti signifikan, yang mengisyaratkan bahwa kinerja ekspor rumput laut Indonesia lebih dipengaruhi oleh kapasitas produksi domestik daripada fluktuasi harga di pasar global.

Kata Kunci: ekspor, rumput laut, GDP, nilai tukar, harga internasional dan inflasi.



ABSTRACT

Indonesia is known as one of the world's largest producers of seaweed, but its export performance still shows dynamics influenced by global economic conditions and destination countries. This study aims to examine how Gross Domestic Product (GDP), exchange rates, international prices, and inflation in destination countries affect Indonesia's seaweed exports to ten major partner countries. A quantitative approach was used by utilizing panel data for the 2012–2024 period, while the model selection was carried out through Chow and Hausman tests, which then determined the Random Effect Model (REM) as the most appropriate model. The findings indicate that GDP has a positive and significant effect on exports, while exchange rates and inflation have a negative and significant effect. International prices were not found to be significant, suggesting that the performance of Indonesian seaweed exports is more influenced by domestic production capacity than by price fluctuations in the global market.

Keywords: seaweed export, GDP, exchange rate, international price and inflation.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Determinan Ekspor Rumput Laut Ke Sepuluh Negara Tujuan Utama”. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menghadapi berbagai kendala. Namun, berkat ketekunan, kerja keras, serta dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak, seluruh tantangan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, memberikan arahan serta masukkan berharga kepada penyusun dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini. Merupakan suatu kehormatan bagi penulis dapat menjadi mahasiswa bimbingan Ibu.
5. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

6. Segenap Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
7. Ayahanda tercinta, Bapak Marsayid, satu-satunya laki-laki yang dengan penuh kasih, kesungguhan, dan pengorbanan mengupayakan segala yang terbaik agar anak perempuannya dapat menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana. Terima kasih atas doa, dukungan moral, dan perjuangan yang tidak pernah berhenti.
8. Seseorang yang tidak pernah tergantikan kasihnya, Ibu Sholihatun Masturoh tersayang, yang doa-doanya tidak pernah berhenti dipanjangkan. Terima kasih telah merayu Tuhan agar setiap jalan yang kulalui dimudahkan dan dilancarkan. Kasihmu yang tulus, perhatian, dan restumu yang tiada putus menjadi penerang dalam setiap keputusan yang diambil.
9. Terimakasih kepada kakak dan adik-adik saya yang selalu memberikan semangat dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih telah membersamai, saling mendukung, dan menjadi ruang berbagi selama proses perkuliahan.
11. Kepada Se-frekuensi; Mirda, Fida, Isfi, Najda, Reval, Nabil, Zein, Deni, dan Hatta. Terima kasih atas kehadiran, bantuan, dan perhatian yang selalu diberikan. Terima kasih sudah menjadi tempat berbagi, saling mendengarkan, serta memberi semangat dan motivasi satu sama lain.
12. Kepada Ikfyna, Dalilah, Salma, Ayu, Dewi, Umay, Zuha, Sarah terima kasih atas segala doa, semangat, motivasi, dan bantuan selama perkuliahan dan juga dalam proses penyusunan hingga skripsi ini selesai.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, dan kebaikan hati yang telah menjadi bagian penting dalam terselesaiannya skripsi ini.

Penyusun berharap semoga Allah SWT berkenan menerima serta membalas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan tugas akhir ini, dan semoga hal tersebut menjadi pengalaman berharga untuk perbaikan diri di masa mendatang. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, membawa kebaikan bagi banyak pihak, berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Desember 2025



'izzatu Ni'mah
21108010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka	28
C. Hipotesis.....	38
D. Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Definisi Operasional Variabel.....	44

C. Populasi dan Sampel	48
D. Data dan Sumber data	49
E. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Analisis Data dan Penelitian	63
B. Uji Asumsi Klasik	72
C. Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Keterbatasan Penelitian.....	89
C. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif	63
Tabel 4. 2 Hasil Uji Spesifikasi Model	66
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	69
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	70
Tabel 4. 5 Hasil Random Effect Model (REM)	71
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Uji t	73
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji F	75
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Produksi Rumput Laut di Indonesia.....	3
Gambar 1. 2 Ekspor Rumput Laut Menurut Negara Tujuan Utama Periode 2012-2024.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional memiliki peran yang strategis dalam menunjang perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, aktivitas perdagangan internasional harus dioptimalkan agar berbagai peluang dan potensi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal. Perdagangan internasional merupakan aktivitas pertukaran barang dan jasa antara satu negara dengan negara lain, di mana komoditas yang diperdagangkan merupakan hasil produksi masing-masing negara dengan tujuan memperoleh keuntungan serta memenuhi kebutuhan domestik akan barang dan jasa (Tambunan, 2004). Perdagangan internasional mencakup dua aktivitas utama, yakni ekspor dan impor. Ekspor adalah kegiatan mengirim atau memasarkan barang ke luar negara dengan transaksi pembayarannya menggunakan valuta asing, sedangkan impor adalah proses mendatangkan barang dari luar negeri ke dalam negeri dengan tujuan memenuhi kebutuhan domestik. (Amir, 2004)

Perdagangan internasional berperan menjadi salah satu unsur yang mampu mendorong peningkatan aktivitas ekonomi dalam suatu negara (Wellyanti, 2009). Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara mendapatkan komoditas yang tidak mampu dihasilkan secara domestik atau

hanya dapat diproduksi dengan biaya yang jauh lebih tinggi bila dilakukan di dalam negeri. (Dharmawan & Marhaeni, 2018).

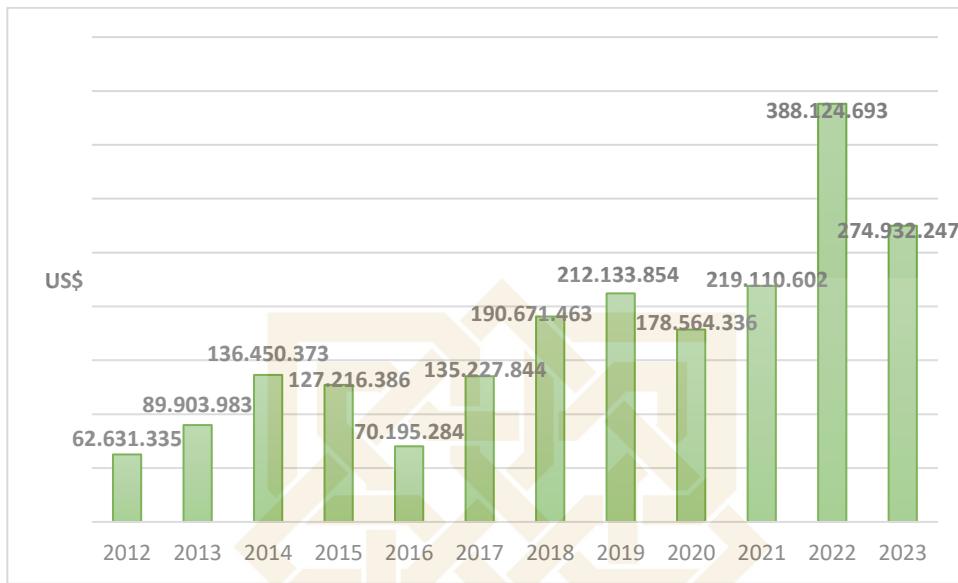
Kondisi ekonomi perdagangan internasional suatu negara dapat dilihat melalui neraca perdagangannya. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mencatat bahwa Indonesia pada tahun 2022 mengalami surplus perdagangan yang mencapai 54,46 miliar US\$. Hal ini lebih tinggi dibanding pada tahun 2020 yang mendapati defisit sebesar 21,74 miliar US\$. Nilai ekspor pada tahun 2022 mendekati 291,98 miliar US\$ sedangkan nilai impor sebesar 237,52 miliar US\$. Hasil yang positif ini disebabkan oleh peningkatan nilai ekspor Indonesia di sektor non-migas (Badan Pusat Statistik, 2024).

Indonesia terletak di kawasan strategis yang menghubungkan dua benua yakni Asia dan Australia, sehingga menjadikan posisinya sangat strategis untuk kegiatan perdagangan maupun aktivitas maritim. Sebagai negara kepulauan yang memiliki posisi geografis strategis, Indonesia menyimpan potensi besar dalam pengembangan sektor kelautan dan perikanan. Masyarakat yang bermukim di kawasan pesisir dan bergantung pada sumber daya laut dapat memanfaatkan wilayah tersebut sebagai sumber utama mata pencaharian, salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui budidaya rumput laut. Rumput laut termasuk dalam salah satu komoditas perikanan yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, menciptakan peluang kerja, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan devisa negara. (Anggadiredja et al., 2006).

Rumput laut adalah jenis tumbuhan laut yang tidak menunjukkan perbedaan yang tegas antara bagian batang, daun, dan akar. Jenis rumput laut yang umum dibudidayakan dan diperjualbelikan di wilayah perairan Indonesia meliputi kelompok karginofit (seperti *Kappaphycus alvarezii* dan *Eucheuma spp.*), kelompok agarofit (misalnya *Gracilaria spp.*), serta kelompok alginofit (antara lain *Laminaria spp.*, *Sargassum spp.*, *Ascophyllum spp.*, dan *Macrocystis spp.*). (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2023). *Eucheuma cottonii* merupakan salah satu jenis rumput laut yang banyak dibudidayakan (Antari et al., 2021). Jenis rumput laut tersebut banyak dibudidayakan karena pemanfaatannya yang luas, mulai dari bahan campuran dalam produk obat-obatan, pengolahan makanan, hingga industri kosmetik (Yudistuti et al., 2017).

Rumput laut yang diperjualbelikan di pasar internasional umumnya terdiri atas dua kategori, yaitu terdiri atas komoditas mentah maupun hasil olahan. Produk mentah terbagi menjadi rumput laut yang diperuntukkan sebagai barang konsumsi manusia dengan kode HS 121221, serta rumput laut yang tidak ditujukan untuk konsumsi manusia dengan kode HS 121229. Adapun produk olahan meliputi agar-agar yang diklasifikasikan dengan kode HS 130231, serta karagenan dengan kode HS 130239 (Adiguna et al., 2022).

Gambar 1. 1 Nilai Produksi Rumput Laut di Indonesia



Sumber Data: *UN comtrade* (diolah), 2025

Dilihat dari tabel 1.1 nilai produksi ekspor rumput laut Indonesia dalam satuan US\$ dari tahun 2012 hingga 2023. Secara keseluruhan, nilai ekspor menunjukkan tren meningkat, meskipun diselingi oleh beberapa fluktuasi. Pada awal periode, tahun 2012 mencatatkan nilai sebesar US\$62,63 juta, kemudian meningkat signifikan pada 2014 menjadi US\$136,45 juta. Namun, tahun 2016 mengalami penurunan tajam ke US\$70,19 juta, yang kemungkinan disebabkan oleh hambatan produksi atau melemahnya permintaan pasar. Puncak tertinggi nilai ekspor tercatat pada tahun 2022 dengan total mencapai US\$388,12 juta, mencerminkan peningkatan tajam yang mungkin disebabkan oleh pemulihan ekonomi global pasca pandemi dan tingginya permintaan pasar internasional.

Rumput laut tergolong sebagai komoditas unggulan yang memiliki nilai strategis dalam sektor kelautan dan perikanan yang berpotensi memberikan

kontribusi besar jika dikembangkan dengan maksimal. Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor budidaya laut dengan luas lahan yang mencapai 12.123.383 ha (Prajogo et al., 2023). Pada tahun 2020, Indonesia memproduksi 5 juta ton rumput laut basah yang tersebar di 23 provinsi. Dari jumlah tersebut, 92,99% berasal dari budidaya di laut, sementara 7,01% dibudidayakan di tambak (M. F. Lestari et al., 2024). Berdasarkan data *Food and Agriculture Organization* (FAO), pada tahun 2022 Indonesia menempati posisi tertinggi di dunia dalam ekspor rumput laut mentah dengan volume ekspor mencapai 9,96 juta ton atau berkontribusi terhadap 27,86% total produksi rumput laut dunia. Meskipun Indonesia menempati posisi kedua setelah Tiongkok, negara yang secara konsisten mengimpor produk rumput laut dari Indonesia adalah Tiongkok sendiri (Maelani & Suryadipura, 2024).

Fluktuasi ekspor rumput laut terjadi hampir setiap tahun di berbagai negara. Salah satu penyebab rendahnya nilai jual rumput laut Indonesia per ton di pasar internasional adalah komposisi produk yang dikirim, di mana sekitar 80% masih berupa bahan baku, sedangkan hanya 20% yang merupakan produk olahan industri. Selain itu, harga komoditas ini sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti tingkat permintaan di pasar internasional serta perubahan musim yang berdampak pada pasokan dan kualitas rumput laut.

Dalam perspektif ekonomi yang dikemukakan oleh David Ricardo, perdagangan internasional terjadi karena adanya perbedaan efisiensi relatif antarnegara dalam memproduksi suatu komoditas. Suatu negara akan

mengekspor barang yang dapat diproduksi dengan biaya relatif lebih rendah dibandingkan negara lain (Tambunan, 2004). Sejalan dengan kerangka pemikiran tersebut, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam produksi rumput laut yang didukung oleh ketersediaan sumber daya alam, kondisi geografis, serta biaya produksi yang relatif kompetitif. Namun demikian, meskipun memiliki keunggulan komparatif, kinerja ekspor rumput laut Indonesia dalam praktiknya tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi domestik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara tujuan serta dinamika makroekonomi global. Oleh karena itu, faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang, nilai tukar, harga internasional, dan inflasi menjadi penting untuk dianalisis dalam menjelaskan fluktuasi ekspor rumput laut Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi (*Gross Domestic Product*) negara mitra dagang menjadi aspek penting yang turut menentukan volume ekspor rumput laut Indonesia. Negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi umumnya memiliki daya beli impor yang lebih besar, termasuk untuk produk kelautan. Namun, bukti empiris tidak selalu konsisten. Studi Nugraheni et al. (2021) mengungkapkan bahwa meskipun produksi dan variabel harga rumput laut menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ekspor ke wilayah Eropa, dampak GDP secara parsial tidak selalu menunjukkan signifikansi statistik. Kondisi tersebut dapat muncul karena adanya faktor lain, seperti fluktuasi nilai tukar, kebijakan impor, serta intensitas persaingan di pasar global. Dalam konteks

Indonesia, hal ini menjadi alasan penting untuk menguji apakah GDP mitra dagang memiliki pengaruh positif, negatif, atau justru tidak signifikan terhadap ekspor rumput laut.

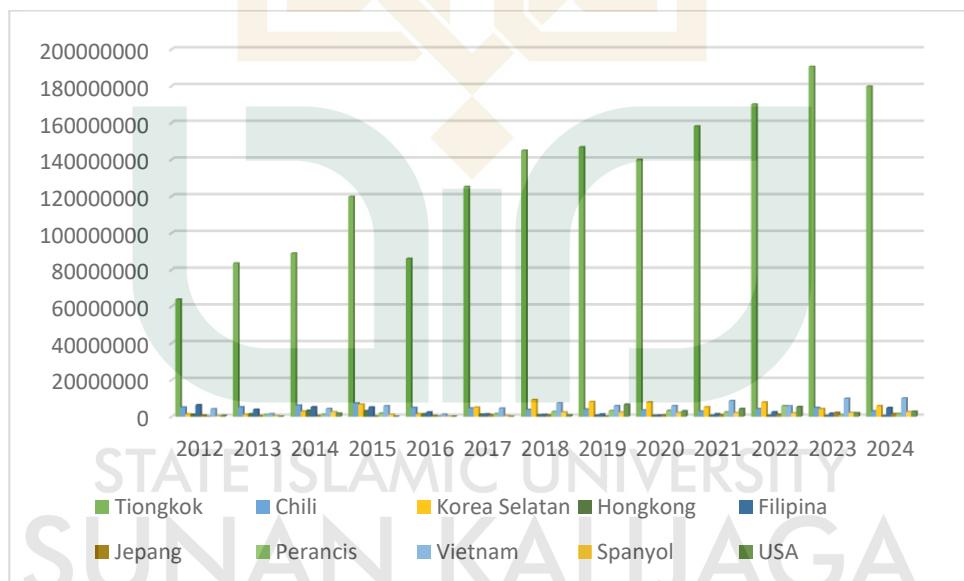
Selain itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (kurs) juga sangat menentukan daya saing. Pelemahan rupiah umumnya membuat harga ekspor lebih murah dan berpotensi meningkatkan volume ekspor. Namun, volatilitas kurs menimbulkan risiko biaya yang tinggi bagi eksportir, terutama yang memiliki ketergantungan pada input impor atau pinjaman valuta asing. Penelitian Tika et al. (2022) menegaskan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap ekspor rumput laut ke Eropa, sedangkan penelitian lain tentang ekspor non-migas Indonesia menunjukkan bahwa dampaknya bisa berbeda dalam jangka pendek dan panjang (Putri & Jayadi, 2023).

Selain kurs dan GDP, harga rumput laut di pasar tujuan turut menentukan kuatnya daya saing produk Indonesia di pasar global. Fluktuasi harga internasional tidak hanya mempengaruhi penerimaan devisa tetapi juga margin keuntungan eksportir, terutama ketika pesaing seperti China dan Vietnam menawarkan harga lebih kompetitif; stabilitas harga pun menjadi faktor kunci untuk menjaga konsistensi ekspor (Tika et al., 2022). Harga yang berada pada tingkat terlalu tinggi berpotensi menurunkan volume permintaan, sementara harga yang terlalu rendah dapat menekan margin keuntungan bagi petani maupun eksportir, sehingga mendorong mereka untuk beralih ke komoditas lain. Dalam persaingan global, kestabilan harga turut dipengaruhi

oleh kualitas produk, ketersediaan pasokan, serta kebijakan perdagangan internasional seperti tarif dan subsidi.

Di samping itu, inflasi juga mempengaruhi biaya produksi rumput laut secara langsung. Kenaikan inflasi menaikkan biaya input mulai dari bibit, pupuk, tenaga kerja hingga transportasi, sehingga margin eksportir makin tergerus. Penelitian Putri & Jayadi (2023) mengemukakan bahwa inflasi berdampak negatif terhadap daya saing ekspor pada sektor pertanian, termasuk sektor kelautan. Hal ini membuktikan bahwa stabilisasi tingkat inflasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan ekspor rumput laut.

Gambar 1. 2 Ekspor Rumput Laut Menurut Negara Tujuan Utama Periode 2012-2024



Sumber: *UN Comtrade* (diolah), 2025

Dari tahun 2012 hingga 2024 terdapat 10 negara pengimpor utama untuk rumput laut Indonesia, diantaranya adalah Tiongkok, Chili, Korea

Selatan, Hongkong, Filipina, Spanyol, Amerika Serikat, Vietnam, Perancis dan Jepang. Dalam periode tersebut, nilai ekspor rumput laut Indonesia ke sepuluh negara ini mencapai lebih dari 90% dari total ekspor nasional untuk komoditas yang sama. Tiongkok menjadi pasar terbesar dengan kontribusi ekspor tertinggi, diikuti oleh Korea Selatan dan Filipina. Dengan kontribusi yang signifikan dan konsistensi volume ekspor setiap tahun, sepuluh negara ini merepresentasikan pasar utama yang paling berpengaruh terhadap kinerja ekspor rumput laut Indonesia di pasar internasional.

Penelitian terdahulu terkait ekspor rumput laut Indonesia masih memiliki sejumlah keterbatasan yang membuka ruang bagi kajian lanjutan. Pertama, belum banyak penelitian yang secara spesifik menyoroti ekspor rumput laut Indonesia ke 10 negara tujuan utama, padahal pasar tersebut menyumbang sebagian besar nilai ekspor nasional. Kedua, sebagian besar studi sebelumnya hanya menganalisis hubungan parsial antara dua atau tiga variabel makroekonomi terhadap ekspor, sehingga belum memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai interaksi simultan antara GDP, kurs, harga rumput laut, dan inflasi. Ketiga, penelitian yang ada umumnya masih menggunakan data sebelum pandemi, sementara pasca COVID-19 dinamika perdagangan internasional mengalami perubahan signifikan, termasuk pada rantai pasok dan pola konsumsi komoditas kelautan (FAO, 2023). Kekosongan penelitian ini menimbulkan kebutuhan akan kajian yang lebih relevan dengan kondisi terkini. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya melengkapi

kesenjangan tersebut dengan meneliti secara simultan pengaruh GDP, kurs, harga rumput laut, dan inflasi terhadap ekspor rumput laut Indonesia. Fokus penelitian diarahkan khusus pada 10 negara tujuan utama, sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan implikasi kebijakan yang lebih kuat bagi strategi peningkatan daya saing ekspor nasional.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil-hasil penelitian studi terdahulu, maka topik ekspor rumput laut menjadi menarik untuk diteliti guna memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas ini terhadap 10 negara tujuan ekspor. Menurut data Badan Pusat Statistik, mitra tujuan ekspor rumput laut Indonesia meliputi Tiongkok, Chili, Korea Selatan, Jepang, Vietnam, Hongkong, Amerika Serikat, Prancis, Filipina dan Spanyol. Penelitian ini terdiri dari tahun 2012 hingga 2024. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan analisis data panel dalam bentuk skripsi dengan judul “Determinan Ekspor Rumput Laut ke Sepuluh Negara Tujuan Utama”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada bagian latar belakang, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GDP negara tujuan terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke 10 negara utama?

2. Bagaimana pengaruh nilai tukar Indonesia terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke 10 negara tujuan utama?
3. Bagaimana pengaruh harga rumput laut negara tujuan ekspor terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke 10 negara tujuan utama ekspor?
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap volume ekspor rumput laut ke 10 tujuan negara utama ekspor?

C. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pendapatan per kapita Indonesia terhadap nilai ekspor rumput laut Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.
2. Untuk menjelaskan pengaruh nilai tukar terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.
3. Untuk menjelaskan pengaruh harga ekspor rumput laut terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.
4. Untuk menjelaskan pengaruh inflasi terhadap volume ekspor rumput laut Indonesia ke negara tujuan utama ekspor.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Menambah literatur dan pemahaman akademik terkait variabel-variabel yang berperan dalam ekspor rumput laut Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Menjadi wadah untuk menuangkan gagasan dalam bentuk hasil penelitian yang berguna tidak semata-mata bagi peneliti, melainkan juga bagi masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan gambaran dan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai variabel yang memengaruhi ekspor rumput laut Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, struktur pembahasan secara umum dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan dan membentuk alur logis penelitian. Sistematika tersebut memberikan arah dan kerangka berpikir bagi keseluruhan kajian. Adapun penjelasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yaitu bagian awal yang disusun peneliti untuk mengantarkan pembaca pada konteks penelitian secara komprehensif. Bab ini memuat uraian singkat mengenai isu pokok yang diteliti. Subbab dalam pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori, bagian ini menguraikan konsep-konsep teoretis yang mendasari penelitian. Pada bab ini juga disertakan telaah pustaka

yang memuat penelitian terdahulu, serta penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Bagian ini mencakup jenis penelitian, sumber dan jenis data, penentuan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data yang diterapkan.

Bab keempat menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil yang diuraikan merupakan temuan berdasarkan analisis regresi data panel yang digunakan peneliti, serta interpretasi terkait daya saing ekspor rumput laut Indonesia.

Bab keempat menyajikan hasil penelitian beserta pembahasannya. Temuan yang diuraikan merupakan hasil pengolahan data menggunakan model regresi data panel, disertai analisis dan interpretasi terhadap hasil penelitian tersebut.

Bab kelima merupakan penutup, yang berisi kesimpulan akhir penelitian selaras dengan rumusan masalah yang telah disusun. Selain itu, bab ini juga memuat saran bagi praktisi, akademisi, pembuat kebijakan, serta peneliti berikutnya untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dari analisis dan pembahasan pengaruh GDP, kurs, harga internasional dan inflasi terhadap ekspor rumput laut Indonesia ke sepuluh negara tujuan utama antara tahun 2012 dan 2024:

1. Variabel GDP negara tujuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor rumput laut Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan ekonomi negara importir, semakin besar pula permintaan bahan baku industri seperti rumput laut. Dengan demikian, peningkatan PDB negara tujuan berkontribusi langsung terhadap peningkatan ekspor rumput laut Indonesia.
2. Variabel nilai tukar (kurs) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor rumput laut Indonesia. Artinya, ketika nilai mata uang negara tujuan menguat terhadap rupiah, volume ekspor rumput laut Indonesia justru mengalami penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan kurs negara mitra tidak secara otomatis meningkatkan daya impor mereka, karena struktur perdagangan komoditas rumput laut lebih banyak dipengaruhi oleh kontrak jangka panjang, struktur biaya, serta ketergantungan pada mata uang transaksi tertentu (USD).

3. Variabel harga internasional rumput laut tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor rumput laut Indonesia. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan harga dunia tidak memberikan pengaruh nyata terhadap nilai ekspor Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa komoditas rumput laut lebih bersifat *supply-driven* daripada *price-driven*, di mana kapasitas produksi domestik menjadi faktor penentu utama keberhasilan ekspor.
4. Variabel inflasi negara tujuan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor rumput laut Indonesia. Kenaikan inflasi di negara importir menyebabkan turunnya daya beli, meningkatnya biaya produksi industri, serta melemahnya aktivitas manufaktur. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan permintaan bahan baku impor, termasuk rumput laut dari Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Objek penelitian terbatas pada 10 negara tujuan utama ekspor rumput laut Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi ekspor rumput laut Indonesia secara menyeluruh ke seluruh pasar dunia.
2. Periode penelitian yang hanya mencakup rentang 13 tahun, yaitu 2012–2024, menjadi salah satu keterbatasan karena ketersediaan data dari *World Bank*, *UN Comtrade*, dan sumber lainnya masih belum sepenuhnya

lengkap. Kondisi ini membuat cakupan waktu penelitian relatif sempit sehingga kemungkinan belum mampu menggambarkan perkembangan ekspor rumput laut Indonesia secara lebih menyeluruh.

3. Variabel penelitian hanya mencakup empat variabel utama, yaitu GDP negara tujuan, kurs, harga internasional dan inflasi. Padahal, terdapat variabel penting lain yang berpotensi memengaruhi ekspor rumput laut seperti volume produksi domestik, kualitas produk, biaya logistik dan jarak geografis.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel, seperti memasukkan variabel produksi domestik, kualitas produk, biaya logistik, atau jarak geografis, sehingga analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ekspor rumput laut menjadi lebih komprehensif.
2. Periode penelitian dapat diperpanjang atau menggunakan frekuensi data yang lebih rinci (kuartalan atau bulanan) untuk menangkap dinamika harga, musim, dan kondisi industri secara lebih akurat.
3. Cakupan negara tujuan dapat diperluas, tidak hanya pada sepuluh negara tujuan utama, sehingga gambaran kinerja ekspor rumput laut Indonesia menjadi lebih menyeluruh dan dapat dibandingkan antar kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, A. D., Krisnamurthi, B., & Erwidodo, E. (2022). Analisis Daya Saing Ekspor Rumput Laut Olahan Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 31–39. <https://doi.org/10.29244/jai.2022.10.1.31-39>
- Amir, M. S. (2004). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor* (1st ed.). PPM.
- Anggadiredja, J. T., Zatnika, A., Purwoto, H., & Istini, S. (2006). *Rumput laut: Pembudidayaan, pengolahan, & pemasaran komoditas perikanan potensial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Antari, N. P. P. S. D. A., Watiniasih Ni Luh, & Dewi, A. P. W. K. (2021). Pertumbuhan Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) dengan Berat Bibit Awal Berbeda di The Grow Of Seaweeds (*Eucheuma cottonii*) in Different Initial Weight at Pandawa Beach, Bali. *Jurnal Biologi Udayana*, 25(2), 122–129.
- Asshidiq, I. A., & Agustina, N. (2022). Export Performance Analysis of Indonesian Processed Seaweed to The Seven Main Destination Countries from 2010 to 2019. *Asian Journal of Business Environment*, 12, 13–22. <https://doi.org/10.13106/ajbe.2022.vol12.no3.13>
- Blanchard, O., & Johnson, D. R. (2013). *Macroeconomics* (6th ed.). Pearson.
- Boediono. (2000). *Ekonomi Internasional*. BPFE.
- Dharmawan, A. N., & Marhaeni, A. A. I. N. (2018). Analisis Determinasi Volume Ekspor Rumput Laut Kering Indonesia ke Negara China Periode 1989-2018. *E-Jurnal EP Unud*, 10(6), 2223–2252.
- Fathany, I., & Purnomo Didit. (2022). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 22(4), 24–31. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.10987>
- Fitzsimons, E., Hogan, V., & Neary, J. P. (1999). Explaining the volume of North-South trade in Ireland: A gravity model approach. *Economic and Social Review*, 30(4), 381–401.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldberg, P. K., & Knetter, M. M. (1997). Goods prices and exchange rates: What have we learned? *Journal of Economic Literature*, 35(3), 1243–1272.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic econometrics* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Halwani, R. H. (2002). *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Ghilia Indonesia.

- Henidar, N., & Firmansyah, F. (2020). Analysis of Competitiveness and Determinant of Seaweed Export Value (Hs 121221) Indonesia to Export Destination in 2012-2018 Period. *AFEBI Economic and Finance Review*, 5(2), 29. <https://doi.org/10.47312/aefr.v5i02.491>
- Herawati, H., AK, S., & Burhanuddin, B. (2022). Determinant Analysis of Indonesian Seaweed Trade. *Journal of Integrated Agribusiness*, 4(1), 77–87. <https://doi.org/10.33019/jia.v4i1.3002>
- Indraswati, A. R., Nikensari, S. I., & Zahra, S. F. (2024). Analisis Daya Saing Crude Palm Oil Indonesia Di Pasar Asia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 832. <https://doi.org/10.52434/mja.v7i1.3413>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2023). *Profil Pasar Rumput Laut*. Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Dan Perikanan.
- Kompas.id. (2024). *Ekspor bahan baku rumput laut akan dikurangi*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/ekspor-bahan-baku-rumput-laut-akan-dikurangi>
- Krugman, P. (1986). Pricing To Market When The Exchange Rate Changes. *NBER Working Paper*, 1–34. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2012). *International Economics Theory and Policy* (9th ed., Vol. 17). Pearson.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2022). International economics: The theory of policy. In *British Library Cataloguing* (12th ed., Vol. 12, Issues 1–2). Pearson Education. [https://doi.org/10.1016/0022-1996\(82\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0022-1996(82)90015-0)
- Lestari, M. F., Yusra, S., Fuady, M. I. N., & Rahim, H. (2024). Analysis of carrageenan quality of *Eucheuma cottonii* and *Eucheuma spinosum* seaweed from Bantaeng Regency and its export permit regulations in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1314(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1314/1/012002>
- Lestari, U. D., & Aisyah, S. (2023). Analisis Pengaruh PDB Negara Tujuan Utama, Nilai Tukar, Harga Internasional dan Produksi Rumput Laut Terhadap Ekspor Rumput Laut Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 21–30.
- Maelani, I. T., & Suryadipura, D. (2024). Diplomasi Komersial: Peningkatan Ekspor Rumput Laut Indonesia ke Cina melalui ITPC Shanghai 2019-2023. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 7(1), 176–186. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i1.2307>
- Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics* (Ninth). New York: Worth Publishers.

- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Miftah Akbar, F., & Widayastutik. (2022). Analysis of Competitiveness, Dynamics, and Determinants of Main Commodity Export Demand from Indonesia to United Kingdom. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 11(2), 108–131.
<https://doi.org/10.29244/jekp.11.2.2022.108-131>
- Murni, A. (2015). *Ekonomika Mikro*. Refika Aditama.
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011–2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42.
<https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Niaga.Asia. (2024, July 15). *Harga rumput laut anjlok karena permintaan pasar menurun*. Niaga.Asia.
<https://www.niaga.asia/harga-rumput-laut-anjlok-karena-permintaan-pasar-menurun/>
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Nugraheni, P. P., Kumaat, R. J., & Mandeij, D. (2021). Analisis Determinan Ekspor Sulawesi Utara ke Negara-Negara Tujuan Ekspor Periode 2012 – 2018. *Jurnal EMBA*, 9(2), 176–188.
- Nurlaili. (2021). Analisis daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor produk alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1019–1029. <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v11i1.1401>
- Prajogo, D., Alam, J. F., Malina, A. C., Kasmiati, Alhaqqi, M. S., & Mustafa, M. D. (2023). *Perdagangan Rumput Laut: Membuka Potensi Perdagangan Industri Rumput Laut Australia-Indonesia*. 34. https://pair.australiaindonesiacentre.org/wp-content/uploads/2023/06/LAPORAN-AKHIR_IND_TWP18_Membuka-Potensi-Perdagangan-Industri-Rumput-Laut-Australia-Indonesia.pdf
- Putri, O. P., & Jayadi, A. J. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Non-Migas Indonesia Tahun 2010-2019. *Journal Of Tax Policy, Economics, And Accounting*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.61261/muctj.v1i1.24>
- Rahmansyah, R., Nuraini, C., Rofatin, B., & Mutolib, A. (2021). Kajian Daya Saing Ekspor Produk Tuna Olahan Indonesia di Pasar Eropa. *Jshp*, 5(2), 2580–5398.
<https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1154>
- Ridhatama, H., Iranto, D., & ... (2024). Analysis of Competitiveness and Factors Affecting Indonesian Clove Exports in Five Main Destination Countries. *Journal of Business and ...*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.47065/jbe.v5i1.4693>
- Rinaldy, E., Ikhlas, D., & Utama, A. (2018). *Perdagangan Internasional: Konsep dan Aplikasi*. Bumi Aksara.

- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Septiana, D. F., & Wahyuningsih, D. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Tekstil Indonesia di Negara ASEAN. *Media Trend*, 15(2), 391–400.
<https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i2.8205>
- Smith, A. (1895). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. Methuen & Co. (Original work published 1776)
- Soekartawi. (2005). *Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Surya, S. A. (2023). Analisis Daya Saing dan Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh di Pasar Internasional. *Determinasi: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 19–29. <https://jsr.lib.ums.ac.id/index.php/determinasi/article/view/62>
- Tambunan, T. (2004). *Globalisasi dan Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia.
- Tika, S. W., Juliansyah, H., & Murtala, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Rumput Laut Indonesia Ke Eropa. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 5(2), 17. <https://doi.org/10.29103/jepu.v5i2.9209>
- Tombolotutu, A. D., Khaldun, R. I., Palampanga, A. M., Djirimu, M. A., & Tenge, E. (2019). Trade Liberalization and Export Competitiveness: A Case Study on Indonesian Seaweed in the Global Market. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 270(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/270/1/012056>
- UN Trade and Development. (2024, April 30). *Seaweed holds huge potential to bring economic, climate and gender benefits*. UNCTAD.
<https://unctad.org/news/seaweed-holds-huge-potential-bring-economic-climate-and-gender-benefits>
- Voorneman, Z. M. I., Mukhtar, S., & Nikensari, S. I. (2023). The Influence of Exchange Rate, Seaweed Consumption and Economics Distance on Indonesia Seaweed Exports. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 259–267.
- Wahab, A. (2013). *Ekonomi Internasional* (Cet. I). Alauddin University Press.
<http://repository.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/15549>
- Waluyo, H. (1995). *Ekonomi Internasional*. Rineka Cipta.
- Wellyanti, B. (2009). *Keunggulan Komparatif Indonesia Pada Sepuluh Komoditi Unggulan ASEAN Tahun 1997 - 2009 Indonesia's Comparative Advantages On Top Ten ASEAN Trade Commodity*.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Widjaja, G., & Yani, A. (2001). *Transaksi Bisnis Internasional: Ekspor-Impor dan Imbal Beli*. RajaGrafindo Persada.

Yudiastuti, K., Dharmo, I. G. B. S., & Puspitha, N. L. P. R. (2017). Laju Pertumbuhan Rumphut Laut Gracilaria sp Melalui Budidaya IMTA (Integrated Multi Trophic Aquaculture) di Pantai Geger, Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, 4(2), 191. <https://doi.org/10.24843/jmas.2018.v4.i02.191-203>

